

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG NUTRISI DENGAN
KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI POSYANDU
MARKISAH I DAN II KELURAHAN TANJUNGREJO
KECAMATAN SUKUN KOTA MALANG**

SKRIPSI



**Oleh :
BEKO KARIAM
2016610017**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

Suatu keadaan kekurangan gizi yang lama mulai dari masa kehamilan ibu hingga sampai 1000 hari pertama kehidupan mulai muncul keadaan yang disebut *stunting* atau pendek, pencegahan pertama yang perlu dilakukan yaitu dengan cara memberikan edukasi pada ibu dalam masa kehamilan serta sampai ibu melahirkan, edukasi bisa dilakukan dengan cara wawancara secara langsung atau melalui leaflet hal ini bertujuan meningkatkan pemahaman ibu tentang cara mengetahui status gizi, dampak yang diakibatkan balita pendek yaitu terjadinya gangguan perkembangan otak, gangguan pertumbuhan tulang dalam jangka pendek serta kurangnya sistem kekebalan tubuh menurun sehingga mudah sakit dan bahkan akan meningkatkan mortalitas. Di Dalam penelitian ini pengetahuan yang sangat kurang hal ini berkaitan dengan pengalaman serta pendidikan yang dimana ibu jika pengalaman dalam mendapatkan pengetahuan dari pendidikan formal maupun pengetahuan pendidikan nonformal sehingga menjadikan bekal pada ibu tentang nutrisi dalam masa kehamilan hingga 1000 hari pertama kehidupan dapat mencegah terjadinya *stunting*, faktor penyebab terjadinya *stunting* diantaranya cara praktek dalam memberikan ASI maupun asupan nutrisi pada balita, serta terbatasnya pelayanan kesehatan yang kurang memadai dalam kualitas maupun kuantitas tempat pelayanan kesehatan sehingga hal ini akan berdampak pada balita mengalami *stunting*.

Kata kunci : pengetahuan ibu tentang nutrisi; kejadian *stunting*; balita

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yang menjadi perhatian khusus oleh pemerintah adalah masalah kekurangan gizi pada balita akibat pendapatan yang kurang serta mahal nya pangan dalam negeri sehingga menyebabkan gizi kurang secara kronis dan bahkan mengalami pendek atau *stunting* pada balita, keadaan pendek menggambarkan balita kurang gizi dalam waktu yang cukup lama hingga sampai balita berumur dua tahun, menurut (manary dan salomons, 2010) mengatakan bahwa balita yang mengalami *stunting* jika diukur dengan median tinggi badan menurut umur melampaui -2SD.

Menurut data dari badan kesehatan dunia yang mengatakan bahwa jumlah keseluruhan balita *stunting* tertinggi berada di regional asia tenggara dan indonesia termasuk negara ketiga tertinggi. Pada tahun 2017 untuk skala dunia lebih dari sepertiga (39%) balita *stunting* berasal dari Afrika dan lebih dari setengahnya (55%) berasal dari Asia. Jumlah *stunting* di indonesia 29% akan tetapi terjadi menurun lagi menjadi 27,5% pada tahun 2016, namun terjadi lagi peningkatan *stunting* tahun 2017 menjadi 29,6%. Hasil Riset Kesehatan Dasar (2018) bahwa jumlah *stunting* terjadi penurunan tahun 2013 yaitu 37,2% menjadi 30,8% pada tahun 2018 (Kemenkes RI, 2018), sedangkan balita *stunting* di Jawa Timur memiliki prevalensi lebih tinggi dari angka nasional sebesar 32,7% (Kemenkes RI, 2019) dan untuk wilayah Kota Malang sebesar 27,4% (PSG, 2017).

Menurut (Niga dan Purnomo, 2016) mengatakan bahwa kegiatan yang dilakukan pada ibu adalah cara mengasuh pada balita dalam hal ini cara memberikan makanan pada balita dengan melihat kandungan gizinya, gizi sangat berperan penting pada balita karena ini merupakan masa emas menuju pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun pembentukan otak. Menurut (Purwani dan Mariyam, 2013) mengatakan bahwa *stunting* terjadi karena pola makan pada balita kurang diperhatikan dengan baik sehingga pertumbuhan terhambat, tubuh kurus maka hal ini akan terjadi peningkatan morbiditas dan mortalitas oleh karena itu pola makan pada balita perlu diperbaiki melalui pemberian edukasi pada ibu sehingga dapat mengurangi masalah gizi. Fenomena orang tua khususnya Ibu pada anak balitanya di posyandu markisah I dan II Kelurahan Tanjungrejo Kecamatan Sukun Kota Malang diketahui pola asuh yang diberikan secara terperinci dapat menyebabkan *stunting* diantaranya suatu cara yang tidak memuaskan, kurangnya pelayanan kesehatan pelayanan kesehatan diantaranya *post natal care* yang bermutu dan pembelajaran dini yang berkualitas, kurangnya makanan yang bergizi serta sanitasi lingkungan dan air bersih yang kurang (Kemiskinan, 2017). Penyebab masalah gizi karena praktek pengasuhan dari ibu balita yang tidak sesuai. Data yang dapat diketahui pula tentang kondisi gizi balita dari KMS juga menunjukkan kondisi gizi balita-balita

Dan sesuai dengan studi pendahuluan pada tgl 7 November 2019, dengan mewawancarai sebanyak 15 orang Ibu di posyandu markisah III Kelurahan Tanjungrejo Kecamatan Sukun Kota Malang diketahui sebanyak 10 orang mengatakan setiap kali makan hanya makan dengan lauk tempe dan tahu beserta sayur, juga mengatakan tidak tahu bagaimana cara memberikan gizi yang seimbang pada balitanya sesuai anjuran dari ahli gizi

serta mengatakan melihat kondisi sosial ekonomi yang kurang menunjang sehingga gizi balitanya tidak tercukupi dan sebanyak 5 orang mengatakan ketika memberikan makanan pada anaknya dengan memperkenalkan berbagai macam makanan dan sayuran. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik mengambil judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Nutrisi Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita di Posyandu Markisah I dan II Kelurahan Tanjungrejo Kecamatan Sukun Kota Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Adakah Hubungan pengetahuan ibu tentang nutrisi dengan kejadian *stunting* pada balita di Posyandu Markisah I dan II Kelurahan Tanjungrejo Kecamatan Sukun Kota Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang nutrisi dengan kejadian *stunting* pada balita di Posyandu Markisah I dan II Kelurahan Tanjungrejo Kecamatan Sukun Kota Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan ibu dengan kejadian *stunting* pada balita di Posyandu Markisah I dan II Kelurahan Tanjungrejo Kecamatan Sukun Kota Malang.
2. Mengidentifikasi nutrisi dengan kejadian *stunting* pada balita di Posyandu Markisah I dan II Kelurahan Tanjungrejo Kecamatan Sukun Kota Malang.

3. Menganalisis pengetahuan ibu tentang nutrisi dengan kejadian *stunting* pada balita di Posyandu Markisah I dan II Kelurahan Tanjungrejo Kecamatan Sukun Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Menambah referensi untuk mahasiswa keperawatan serta hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau informasi pada para orang tua (Ibu) balita tentang hal-hal yang perlu dilakukan selama melakukan pengasuhan terkait kejadian *stunting* pada balita

1.4.2 Praktis

1. Bagi Posyandu Markisah I dan II Kelurahan Tanjungrejo Kecamatan Sukun Kota Malang.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terkait pengetahuan ibu tentang nutrisi dengan kejadian *stunting* pada balita.

2. Bagi Ibu

Diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi bagi para Ibu terkait pengetahuan ibu tentang nutrisi dengan kejadian *stunting* pada balita.

3. Bagi Balita

Diharapkan para balita mendapatkan pengasuhan yang tepat dan benar dari Ibunya dan orang-orang terdekatnya secara maksimal sejalan tumbuh kembangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anto, F. N., Arifah, S., Kp, S., & Irdawati, S. K. 2012. *Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Nutrisi Terhadap Status Gizi Anak Toddler di Desa Gonilan* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Anggraeni. H. 2012. *Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-36 Bulan di Kecamatan Pati Kabupaten Pati*. Skripsi. Semarang: Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Diakses april 2014
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryni, Sherly dan Santi Agustina. 2018. *Analisis Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita Di Desa Tonjong Kecamatan Palabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi Tahun 2017*. Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan Vol. 11, No. 1. Universitas Respati Indonesia.
- Atun, Asma Nisa' Saparudin. 2017. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Pada Balita di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta*. Naskah Publikasi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Bardosono, Saptawati. *Penilaian Status Gizi Balita (Antropometri)*.
- Danie Olsa, Edwin; Delmi Sulastri; Eliza. 2017. *Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo*. Jurnal Kesehatan Andalas. Bagian Biologi Kedokteran Universitas Andalas Padang.
- Endrawati, S., & Suwarni, T. 2016. *Faktor Penentu Pengambilan Keputusan Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Ibu Hamil Anemia Gizi*. Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan, 7(01), 19-34.
- Hardinyah & Supariasa, D, N. 2016. *Ilmu Gizi*. Jakarta: EGC.
- Hariyani, S. 2011. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jayanti, N. 2019. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Nutrisi yang Tepat dengan Status Gizi Berdasarkan Grafik KMS pada Balita di Desa Batukerbuy Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan*. Ovary Midwifery Journal, 1(1), 32-38.
- Kemenkes RI. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 Tentang pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga*. [http://www. depkes. go. id/resources/download/lain](http://www.depkes.go.id/resources/download/lain). Buku%

20Program% 20I ndonesia% 20Sehat% 20dengan% 20Pendekatan% 20Keluarga.pdf.

- Kemendes RI. 2011. *Makanan Sehat Untuk Bayi*. Jakarta: Direktorat Bina Gizi Klinik.
- Kemiskinan, TNPP. 2017. *100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
- Kurniawati, E. 2012. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Baledono Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo*. Jurnal Komunikasi Kesehatan (Edisi 5), 3(2).
- Laksono, A. D. 2019. *Pendampingan Upaya Perbaikan Gizi Pada Balita (Studi Kasus di Posyandu Sedap Malam, Dusun Sumbertimo, Desa Arjosari, Kalipare, Malang)*.
- Masturoh, I., & Nauri Anggita, T. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Munawaroh, S. 2015. *Pola Asuh Mempengaruhi Status Gizi Balita*. Jurnal Keperawatan, 6(1), 44-50.
- Margawati, Ani dan Astri Mei Astuti. 2018. *Pengetahuan Ibu, Pola Makan Dan Status Gizi Pada Anak Stunting Usia 1-5 Tahun di Kelurahan Bangetayu Kecamatan Genuk Semarang* Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro Semarang.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Asadi Mahasatya.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ni'mah, Cholifatun dan Lailatul Muniroh. 2014. *Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu Dengan Wasting dan Stunting Pada Balita Keluarga Miskin*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga,
- Rahmawati, A., Nurmawati, T., & Sari, L. P. 2019. *Faktor yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Orang Tua tentang Stunting Pada Balita*. Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 6(3), 389-395.
- Sugoyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Sulistiyanti, A & Andarwati, A. 2016. *Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan di Bidan Praktik Mandiri Sriatun Pacitan*. Jurnal INFOKES Universitas Duta Bangsa Surakarta, 3(3).
- Susilowati, E., & Himawati, A. 2017. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita Dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gajah 1 Demak*. Jurnal Kebidanan, 6(13), 21-25.
- Salman, Fitri Yani Arbie, Dan Yulin Humolungo. 2017. *Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita di Desa Buhu Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo*. *Health And Nutritions Journal (JHN)* Jurusan Gizi.Politeknik Kesehatan Gorontalo.
- Wicaksono, I. 2019. *Pencegahan Stunting Sejak Dini di Era Milenial Desa Sukokerto Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo*. Abdi Panca Marga, 1(1), 43-47.
- Wulandari, T., Arizona, M. T., Tambun, R., & Wahab, A. 2019. *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Dengan Status Gizi Anak Balita di Kelurahan Sei Kera Hilir II Kecamatan Medan Perjuangan*. Jurnal Kebidanan Kestra (JKK), 2(1), 9-17.
- Wiyani. 2012. *Save Our Children From School Bullying*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Yuneta, A. E. N., Hardiningsih, H., & Yunita, F. A. 2019. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Wonorejo Kabupaten Karanganyar*. Placentum: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya, 7(1), 8-13.